

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Nurfalah** dengan **NIM 3722029**, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini mengangkat judul **“Dampak Dinamika Persaingan Harga Beli Sayur Oleh Toke Pada Kesejahteraan Petani Di Pasar Koto Baru, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar”**

Pasar Koto Baru merupakan salah satu pasar tradisional yang menjadi pusat pemasaran hasil pertanian sayur, khususnya bagi masyarakat petani di Kecamatan X Koto. Dalam praktiknya, proses jual beli sayur melibatkan toke sebagai pihak pembeli utama yang memiliki peran dominan dalam penentuan harga beli sayur. Kondisi tersebut menimbulkan dinamika persaingan harga antar toke yang berdampak terhadap posisi tawar petani serta kesejahteraan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme dan bentuk persaingan harga beli sayur oleh toke serta dampaknya terhadap kesejahteraan petani di Pasar Koto Baru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang berkaitan langsung dengan aktivitas pemasaran sayur di Pasar Koto Baru. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penentuan harga beli sayur tidak memiliki standar harga resmi dan sepenuhnya ditetapkan oleh toke sebagai pihak pembeli. Persaingan harga yang terjadi antar toke bersifat terbatas dan tidak berlangsung secara terbuka, karena harga beli cenderung disesuaikan melalui komunikasi dan kesepakatan lisan antar toke. Kondisi tersebut menyebabkan harga beli sayur yang diterima petani relatif seragam dan petani berada pada posisi sebagai penerima harga. Selain itu, keterbatasan informasi harga, kebutuhan untuk segera menjual hasil panen, serta keterikatan modal dengan toke semakin memperlemah posisi tawar petani. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada kesejahteraan petani yang belum optimal, ditandai dengan ketidakstabilan pendapatan, hubungan sosial yang tidak seimbang antara petani dan toke, serta munculnya tekanan psikologis berupa kecemasan dan ketidakpastian akibat fluktuasi harga dan risiko usaha tani.

Kata Kunci: *Persaingan Harga, Toke, Kesejahteraan Petani.*